

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada objek-objek alam. Objek alam, yaitu keadaan dan perkembangan objek terjadi secara alami tanpa manipulasi oleh peneliti dan kehadirannya tidak mempengaruhi dinamika yang terdapat pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada kepentingan.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskripsi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan gejala secara menyeluruh dan sesuai konteks dan apa adanya

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 17-18.

<sup>2</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 16.

melalui pengumpulan data dari lingkungan alam sebagai sumber langsung dan alat penelitian itu sendiri.<sup>3</sup> Dan untuk jenis penelitian pada penelitian ini yaitu studi kasus, yakni menjelaskan seperti apa objek yang diteliti, tetapi bagaimana keberadaan dan mengapa kasus dapat terjadi. Penelitian studi kasus tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian tentang apa (*what*) objek yang diteliti, tetapi secara komprehensif tentang bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*) objek yang terjadi dan dapat dipandang sebagai kasus (memiliki pola dan unsur kesengajaan).<sup>4</sup>

Jenis penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Rahardjo dan Gudnanto menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.<sup>5</sup>

Pada penelitian kualitatif studi kasus yang peneliti lakukan ini yaitu untuk mengungkapkan kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat dalam efektivitas penggunaan media pembelajaran *microsoft teams* pada

---

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

<sup>4</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 3.

<sup>5</sup> Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 250.

mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV-E di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

## **B. KEHADIRAN PENELITI**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi, dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti untuk terjun langsung ke lapangan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini membutuhkan kehadiran peneliti di lapangan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>6</sup>

Peneliti di lapangan ini mutlak hadir atau terlibat langsung dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, dengan mengumpulkan data dari peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana pelaksana pengumpulan data yaitu dilakukan dengan merencanakan terlebih dahulu dengan membuat janji kepada pihak informan, selanjutnya dilaksanakannya pengumpulan data melalui wawancara, adapun wawancara dilakukan kepada wakil kepala sekolah, Ahli *Microsoft Teams*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan wawancara kepada peserta didik kelas IV-E. Kehadiran peneliti selanjutnya yaitu dalam kegiatan observasi, dilakukan dengan mengamati setiap objek yang ada di SD Plus

---

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 117.

Rahmat Kota Kediri, adapun objek tersebut meliputi sarana prasarana yang disediakan di sekolah tersebut saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan seperti media pembelajaran apa saja yang digunakan. Kehadiran peneliti yang paling utama yaitu dalam kegiatan dokumentasi. Dimana peneliti harus menyesuaikan dengan jadwal kegiatan yang akan di dokumentasikan, kegiatan ini meliputi kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan pembelajaran selama daring dalam menggunakan media pembelajaran *Microsoft Teams*. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti telah hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian pada tanggal 23 september 2021 mengunjungi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi dimana peneliti harus memperoleh data dari informan.

### **C. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Plus Rahmat Kota Kediri yang beralamat di Jl. Slamet Riadi No.32 A, Banjaran, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Adapun yang menjadi alasan peneliti dalam memilih SD Plus Rahmat tersebut adalah karena sekolah tersebut lebih cepat berkembang dan maju dibanding SD/MI swasta lain yang terdapat di wilayah pusat Kota Kediri, dan sekolah ini sudah menggunakan media pembelajaran *Microsoft Teams* ketika kegiatan belajar mengajar selama pandemi *covid-19* ini. Sedangkan SD/MI yang lain masih menggunakan media pembelajaran yang umum seperti *google meet*, *zoom meeting*, *whatsApp*, *google form* dan lain sebagainya. Selain itu juga mengingat sekolah tersebut merupakan sekolah dasar Islam swasta favorit di Kota

Kediri. Oleh karenanya atas asumsi tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan SD Plus Rahmat sebagai lokasi dalam penelitian ini.

#### **D. DATA DAN SUMBER DATA**

Sumber data adalah subyek penelitian yang memberikan data penelitian. Ada beberapa istilah yang digunakan pada pendekatan kualitatif tentang subyek penelitian, seperti informan (memberikan informasi tentang suatu kelompok), partisipan (digunakan terutama apabila subyek mewakili kelompok tertentu dan hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian dianggap bermakna bagi subyek).<sup>7</sup> Oleh karena itu, data penelitian dikumpulkan baik melalui instrumen pengumpulan data, observasi, maupun data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan berupa data primer, data sekunder, maupun keduanya.

1. Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data asli.<sup>8</sup> Data primer yang diperoleh peneliti dari penelitian di SD Plus Rahmat Kota Kediri berupa hasil wawancara meliputi wawancara dari wakil kepala sekolah, ahli *microsoft teams*, wali kelas IV-E, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV-E dan peserta didik kelas IV-E.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulan oleh lembaga pendataan dan dipublikasikan untuk masyarakat pengguna jasa.<sup>9</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: dokumentasi/foto kegiatan

---

<sup>7</sup> Ibid....,88.

<sup>8</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 212-213

<sup>9</sup> Nur Achmad Budiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), 37.

pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *microsoft teams* SD Plus Rahmat Kota Kediri.

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam melakukan suatu proses penelitian, oleh karena itu dalam proses pelaksanaannya pengumpulan bahan, informasi, fakta, dan informasi yang harus dikumpulkan secara lengkap, valid, dan terpercaya.<sup>10</sup>

Terkait dengan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah proses mengamati secara langsung objek yang diteliti.<sup>11</sup> Metode pengamatan ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan objek yang dituju dan hasilnya dicatat di atas kertas dan berupa foto. Subjek penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media pembelajaran *microsoft teams* pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas IVE di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara tatap muka dimana satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lainnya bertindak sebagai responden untuk tujuan tertentu, misalnya untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data. Pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan

---

<sup>10</sup> Nizamuddin, *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 148.

<sup>11</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 25.

kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung untuk menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, menyelesaikan penyelidikan ilmiah, dan memperoleh data. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau ditanggapi oleh orang yang diwawancarai atau responden.<sup>12</sup>

Wawancara ini dilakukan dengan wakil kepala sekolah, ahli *Microsoft Teams*, wali kelas IV-E, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, 3 peserta didik kelas IV-E serta warga sekolah lainnya yang terlibat langsung di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Wawancara dalam penelitian ini memperoleh data terkait implementasi penggunaan media pembelajaran *microsoft teams* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia serta efektivitas penggunaan media pembelajaran *microsoft teams* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak dan mendiskusikan sumber-sumber yang diteliti.<sup>13</sup> Data yang didapat dengan dokumentasi ini yaitu berupa foto/kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan

---

<sup>12</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 2.

<sup>13</sup> Suci Arischa, "Analisis Bebas Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", *Jurnal JOMFISIP*, Vol. 6, No. 1, 2019, 1-15.

menggunakan media pembelajaran *microsoft teams* untuk siswa kelas IV-E.

## F. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Salah satu tahapan dalam proses penelitian adalah menentukan instrumen penelitian. Menurut Prastowo menyatakan bahwa dalam metode penelitian kualitatif, peneliti bahkan sebagai instrumen sementara dan instrumen lainnya yaitu buku catatan, *tape recorder* (video/audio), kamera, dan sebagainya.<sup>14</sup> Hal ini senada dengan pernyataan Sugiyono, bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>15</sup>

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1) lembar observasi yaitu yang berisi rencana pengamatan apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti, 2) Daftar pertanyaan wawancara yaitu wakil kepala sekolah, ahli *microsoft teams*, wali kelas IVE, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IVE, dan peserta didik kelas IVE, 3) Dan yang terakhir yaitu lembar dokumentasi.

---

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 43.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 61.

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman yang terdiri dari atas tiga kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Berikut adalah alur komponen analisis data menurut Miles & Huberman:

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data dapat didefinisikan memilih inti dari berbagai hal, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Data-data yang diperoleh peneliti dari SD Plus Rahmat Kota Kediri dicatat dan direkam dengan handphone dan voice recorder diuraikan kedalam bentuk deskriptif naratif, peneliti juga melakukan wawancara untuk memperoleh data yang akurat. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk pengumpulan datanya selanjutnya.

### 2. Penyajian Data (*data display*)

Tahap penyajian data merupakan tahap dimana peneliti dapat menyajikan data hasil temuan ke dalam bentuk naratif, yaitu uraian tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran *microsoft teams* pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV-E di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Peneliti harus menyajikan data secara logis dan sistematis, sehingga apabila dibaca mudah dipahami. Penyajian data juga harus berpacu pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga uraian data yang tersaji

merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan selanjutnya diambil intisarinnya. Selain itu, dalam penarikan kesimpulan perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.<sup>16</sup> Selain itu, dalam penarikan kesimpulan perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggungjawabkan, serta merefleksikan hasil penyajian data dalam efektivitas penggunaan media pembelajaran *microsoft teams* pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV-E di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

## H. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan juga dengan adanya pengecekan keabsahan data. Bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil pengumpulan data sudah sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Teknik pengecekan keabsahan data meliputi, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial,

---

<sup>16</sup> Matthew B. Miles, dkk. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992)

kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, audit kepastian.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, maka uji kredibilitasnya peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Selain itu, triangulasi juga dapat berguna untuk menyelediki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzim (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber dan teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran *microsoft teams* pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV-E di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

---

<sup>17</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 327.

<sup>18</sup> Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Sleman: Deepublish, 2021), 117.

## I. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SD Plus Rahmat Kota Kediri. Penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran *microsoft teams* pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kela IV-E di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Efektivitas penggunaan media pembelajaran *Microsoft Teams* yang dilakukannya memberikan gambaran secara jelas tentang Implementasi yang meliputi perencanaannya, pelaksanaannya, serta evaluasinya dalam pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas IVE, serta efektivitas dalam penggunaan media pembelajaran *microsoft teams*.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber datadan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sesuai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.<sup>19</sup>

## **J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, peneliti membagi menjadi enam bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan penelitian ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB *Pertama*, merupakan pondasi yang paling dasar dari penelitian ini, yaitu pendahuluan yang membahas mengenai konteks penelitian yang akan dikaji dan diteliti kemudian fokus penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan penelitian terdahulu.

---

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosyadakarya, 2012), 85-103.

BAB *Kedua*, merupakan bagian landasan teori. Dalam bab ini berisi teori-teori yang dijadikan sebagai pisau analisis temuan penelitian.

BAB *Ketiga*, merupakan bagian metode penelitian yang akan digunakan dan didalamnya berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, sistematika pembahasan.

BAB *Keempat*, merupakan bagian pemaparan data dan temuan penelitian. Pada bab ini peneliti memaparkan data dan temuan penelitian yang didapat dari lokasi penelitian.

BAB *Kelima*, merupakan bagian pembahasan data, yang berisi tentang penguraian secara umum mendalam, serta sasaran penelitian berupa objek dan lokasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pembahasannya berupa efektivitas penggunaan media pembelajaran *microsoft teams* pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa Kelas IV-E di SD Plus Rahmat Kota Kediri yang dianalisis dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB *Keenam*, merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang ada akan menjawab pokok masalah. Sedangkan saran-saran berisi tentang rekomendasi penyusun tentang pembahasan dalam penelitian ini yang perlu dilakukan.

Adapun bagian terakhir dari bagian akhir adalah daftar pustaka. Bagian ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seorang penulis dalam berkarya.